

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi yang sangat cepat, membawa dampak yang besar bagi kemajuan peradaban umat manusia. Pekerjaan-pekerjaan yang sebelumnya cukup berat dan menggunakan fisik yang besar, sekarang dipermudah dengan adanya penemuan-penemuan mesin-mesin otomatis. Penemuan-penemuan itu telah memberikan dampak yang besar.

Pada masa kejayaannya, Islam banyak memunculkan penemuan-penemuan yang sangat berpengaruh terhadap kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Namun sayangnya, hanya sedikit yang mengetahui tentang fakta-fakta sejarah ini. oleh Michael Hamilton dari *New Foundation of Peace* disebutkan sebagai “sejarah yang hilang”. Akibatnya, peran besar ilmuwan-ilmuwan Muslim itu seakan terlupakan atau terabaikan.

Banyak penemuan-penemuan yang luar biasa ditemukan oleh para ilmuwan Muslim ratusan tahun lalu. Banyak temuan mereka di bidang kedokteran, matematika, fisika, kimia, filsafat, astrologi dan karya-karyanya dituliskan dalam berbagai buku.

Islam telah banyak menemukan penemuan-penemuan yang hebat dalam berbagai bidang keilmuan dan dalam sejarah Islam sudah ditentukan bahwa jika seseorang menemukan alat ataupun apapun yang belum ditemukan manusia, maka wajiblah baginya untuk menyebarkan hasil temuannya itu.

Berdasarkan wawancara dengan Ibu Imas selaku guru sekolah dasar yang penulis lakukan di Sekolah Dasar Islam Az Zahkiyah Bandung, walaupun banyaknya penemuan-penemuan dari Islam, namun sejarahnya sekarang masih kurang diketahui terutama oleh anak-anak Muslim karena dunia pendidikan formal masih mendominasi nama-nama para penemu dari barat. Penemuan Muslim telah berkontribusi sangat besar terhadap ilmu pengetahuan khususnya pada periode abad

ke 8 dan 14 dan sangat berperan penting dalam kemajuan ilmu dan teknologi saat ini ketika dunia barat sedang mengalami zaman kegelapan, penemuan-penemuan muslim memberikan kemajuan sains dan teknologi. Walaupun kejadian ini terjadi di waktu yang sudah sangat lama, tetapi bukan berarti harus kita lupakan. Sebab mengetahui penemuan-penemuan Muslim yang mengubah dunia dapat menambahkan kecintaan kita sebagai seorang Muslim.

Oleh karena itu, penemuan-penemuan Muslim masih perlu diinformasikan lagi di zaman yang semakin maju, karena dapat menjadi media dakwah untuk menanamkan nilai dan moral sebagai bentuk pribadi seorang Muslim dan menginspirasi lagi mereka untuk terus mengembangkan teknologi dan ilmu pengetahuan.

Kurangnya himbuan dan pengenalan penemuan-penemuan Muslim dari orang tua hingga pendidikan formal kepada anak-anak menjadi salah satu faktor kurangnya pengetahuan mereka tentang penemuan-penemuan Muslim. Untuk itu salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan mengedukasi kembali dan mengingatkan kembali, agar penemuan-penemuan Muslim dapat diketahui lagi oleh banyak orang yang khususnya diketahui oleh orang-orang Muslim.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk mempublikasikan kembali penemuan-penemuan dari Muslim dalam bentuk media edukasi yang bersahabat dengan anak-anak, sehingga mereka tertarik, termotivasi dan semakin banyak tahu dengan media buku ilustrasi. Berdasarkan teori Piaget (dalam Syamsudin, 2001:102). Anak-anak di tingkat Sekolah Dasar menyukai hal-hal dan benda-benda yang nyata. Namun, mereka juga memiliki tingkat imajinasi yang sangat tinggi. Berdasarkan asumsi tersebut, media buku ilustrasi dianggap media yang efektif karena lebih menarik dan dapat menumbuhkan motivasi, imajinasi dan kreatif pada anak. Diharapkan dengan adanya ilustrasi, tulisan dan cerita akan mudah dicerna, semakin jelas dan menarik untuk anak-anak.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari penjabaran latar belakang di atas, dapat diidentifikasi sebuah masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan anak terhadap penemuan-penemuan muslim
2. Belum terdapatnya buku ilustrasi penemuan-penemuan muslim berbahasa Indonesia yang baik dan menarik khususnya untuk anak-anak
3. Diperlukannya media efektif untuk memperkenalkan penemuan-penemuan muslim

1.2.2 Rumusan masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka dirumuskan permasalahan berupa pertanyaan sebagai berikut:

Bagaimana merancang buku ilustrasi penemuan-penemuan Muslim yang mendidik dan disukai oleh anak-anak?

1.3 Ruang lingkup

Waktu yang diperlukan untuk proses perancangan ini ialah bulan Januari 2017 sampai dengan Juli 2017, dengan perkiraan segmentasi dan ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan
2. Usia : 9 – 12 tahun
3. Psikografis : Ekonomi Menengah dan Menengah Atas
4. Pekerjaan : Pelajar Sekolah Dasar
5. Geografis : Bandung

1.4 Tujuan Perancangan

Dengan merancang buku ilustrasi penemuan Muslim ini, diharapkan anak-anak sudah mengenal hasil dari penemuan-penemuan Muslim dan membuat mereka dapat terinspirasi dan menjadi lebih ingin tahu.

1.5 Cara Pengumpulan Data dan Analisis

1. Studi Pustaka

Yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mempelajari buku-buku referensi, laporan-laporan, majalah-majalah, jurnal-jurnal dan media lainnya yang berkaitan dengan obyek penelitian.

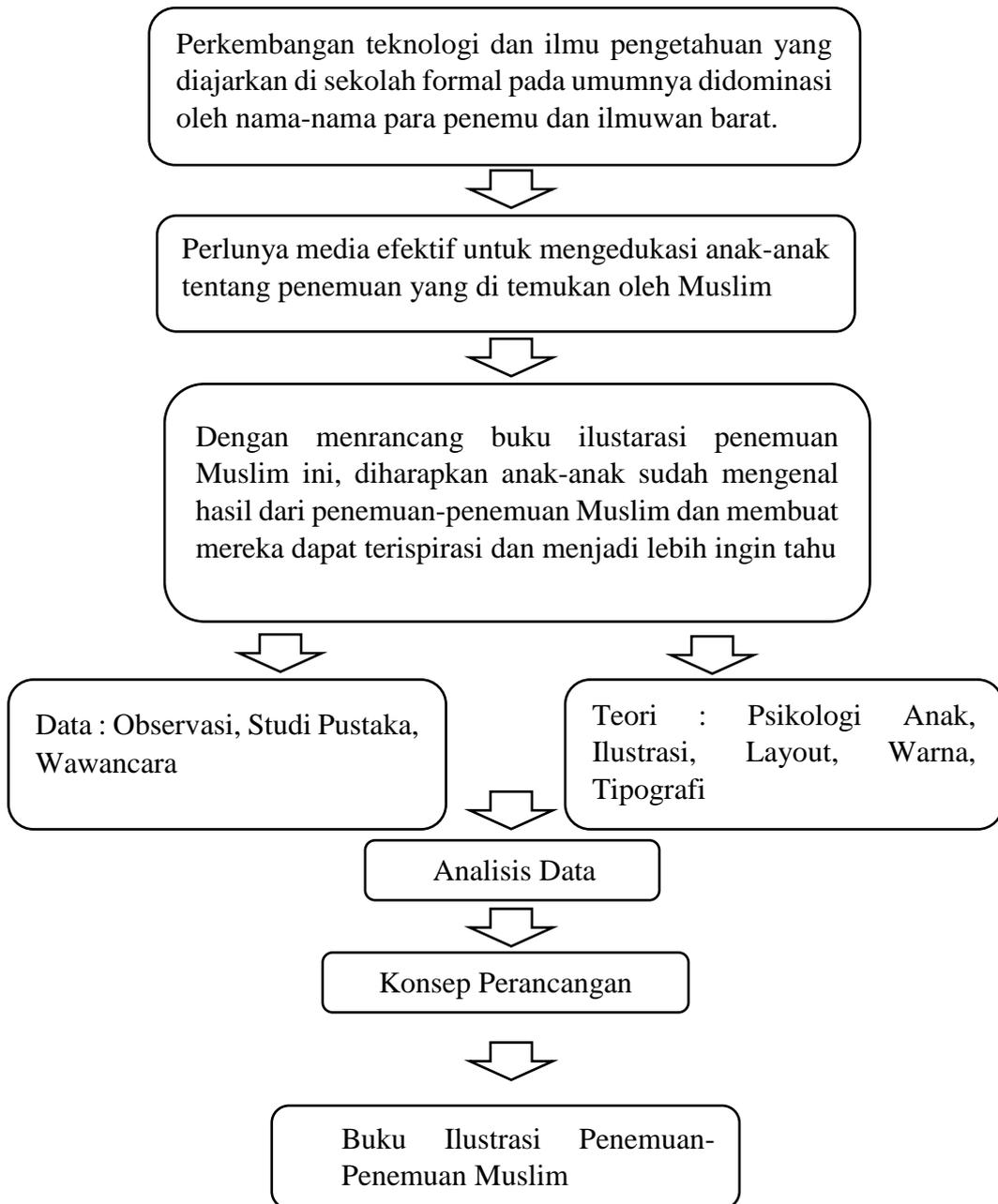
2. Observasi

Adalah proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis mengenai gejala-gejala yang diteliti. Menurut teori yang dikemukakan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi (2011:181) metode observasi adalah metode yang digunakan untuk mengamati sesuatu, seseorang, suatu lingkungan, atau situasi secara tajam terinci, dan mencatatnya secara akurat dalam beberapa cara. Dalam hal ini, peneliti meneliti secara langsung dengan mendatangi ke perpustakaan dan toko buku.

3. Wawancara

Pada metode ini, pengumpulan data menurut Tjetjep Rohendi Rohidi (2011:208) wawancara adalah suatu teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang kejadian yang oleh peneliti tidak dapat diamati sendiri secara langsung, baik karena tindakan atau peristiwa yang terjadi di masa lampau ataupun karena peneliti tidak diperbolehkan hadir di tempat kejadian.

1.6 Kerangka Perancangan



Gambar 1.1 Skema Perancangan

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

1.7 Pembabakan

1. Bab I Pendahuluan

Menjelaskan mengenai latar belakang permasalahan, identifikasi masalah, rumusan permasalahan, ruang lingkup permasalahan, tujuan perancangan, cara pengumpulan data, skema perancangan dan pembabakan.

2. Bab II Dasar Pemikiran

Bab ini berisikan dasar pemikiran yang menjabarkan tentang teori-teori dasar mengenai unsur budaya Indonesia, permainan tradisional, ilustrasi dan media buku sebagai sarana penyampaian cerita untuk menganalisis dan menguraikan permasalahan yang diteliti.

3. Bab III Data dan Analisis Masalah

Pada Bab ini memaparkan hasil dari data menggunakan semua metodologi yang sudah disebutkan di atas. Pemaparan hasil data akan dijabarkan berdasarkan teori yang sudah didapatkan.

4. Bab IV Konsep dan Hasil Perancangan

Dalam Bab ini menjelaskan tentang konsep perancangan, serta menampilkan hasil perancangan mulai dari sketsa hingga penerapan visual pada media.

5. Bab V Penutup

Menjelaskan tentang saran dan masukan pada waktu siding.